

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah digunakan dalam merancang dan membangun sebuah *wireless router* dengan *samba file server* dan *adblocker* menggunakan *Raspberry Pi* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat yang dirancang dan dibangun telah memenuhi kebutuhan objek penelitian karena perangkat telah mampu memberikan kemudahan dalam mengakses dan pengolahan dokumen, mengakses *internet* serta mengurangi iklan dan *adsware* yang mengganggu kinerja pegawai.
2. *Adblocker* yang terdapat pada perangkat menggunakan *Dnsmasq* yang secara otomatis mengunduh list alamat *website* iklan dan melakukan bloking iklan sesuai alamat iklan yang terdapat pada list iklan yang diunduh tersebut dengan cara membelokkannya ke *server* lokal sehingga lebih menghemat *bandwidth*.
3. *Samba server* membuat pegawai dapat menyimpan dan mengolah dokumen penting secara terpusat, berbagi data dan pencarian data juga lebih mudah dan resiko data tertinggal atau terbawa pegawai lain menjadi lebih kecil.
4. Penggunaan *grive* membuat data penting yang tersimpan pada *samba server* dapat *ter-backup* secara otomatis. File dokumen tentu juga lebih mudah diakses dari mana saja karena tersimpan di *google drive*.

5.2 Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan tentunya bagi objek penelitian itu sendiri SDN 1 Keraskulon. Meskipun perancangan dan implementasi sistem yang telah dilakukan telah memenuhi kebutuhan objek penelitian tersebut, namun sistem perlu dikembangkan sebagai berikut:

1. Supaya Raspberry Pi dapat awet dan stabil, pastikan mematikan alat dengan cara mengetikkan *sudo poweroff* melalui terminal pada waktu non produktif atau dalam keadaan tidak terpakai yang dalam kasus ini alat dimatikan setiap pukul 17.30 tiap harinya.
2. Melakukan backup sistem raspbian yang terdapat pada SDcard secara berkala dengan cara membuat file .img atau .iso menggunakan utilitas aplikasi pihak ketiga seperti diskimager pada windows ataupun program dd pada linux.
3. Memberi tampilan manajemen jaringan dan *user* dalam tampilan GUI agar lebih mudah dalam konfigurasi dan memonitor jaringan secara keseluruhan.
4. Penggunaan Raspberry Pi tipe B dapat dirubah ke sistem yang lebih kuat seperti ke Raspberry Pi versi 2 yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi.